

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu penelitian ini akan menggunakan data pustaka berupa artikel-artikel pemberitaan sebagai sumber data.¹ Penelitian ini dilakukan dengan membaca, menelaah kemudian menganalisis literatur yang berkaitan dengan Kode Etik Jurnalistik, juga pemberitaan kasus pelecehan seksual terhadap perempuan yang ada di media *Tribunnews.com*

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Dimana pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami masalah-masalah dalam kehidupan sosial. Pendekatan kualitatif merupakan sebuah metode riset yang bersifat deskriptif, menggunakan analisis, mengacu pada data, dan peneliti merupakan instrument kunci di dalam penelitian kualitatif ini sendiri.

Adapun beberapa tahapan dalam penelitian kualitatif, tahapan tersebut meliputi identifikasi masalah, mengenal dan menyelesaikan unit analisis, membuat protocol, melakukan analisis data, dan melakukan kombinasi data.² Berikut merupakan pemaparan tahapannya :

1. Identifikasi Masalah

Menentukan masalah merupakan tahap paling awal saat hendak melakukan penelitian kualitatif. Permasalahan pada penelitian ini adalah bagaimana penerapan Kode Etik Jurnalistik pada pemberitaan kasus pelecehan seksual terhadap perempuan.

2. Mengenal

Pada tahap ini peneliti akan melakukan pencarian data-data terkait pemberitaan kasus pelecehan seksual terhadap perempuan di portal berita *Tribunnews.com* yang terbit dalam kurun waktu mulai 1 oktober 2021 sampai 31 januari 2022. Dalam melakukan pencarian data terkait berita pelecehan seksual terhadap perempuan, peneliti akan menggunakan *keyword* : pelecehan seksual, pemerkosaan, rudapaksa dan kekerasan seksual untuk mengumpulkan data pada website media online *Tribunnews.com*.

¹ Tersiana, Andra, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: 2018),10.

² Asep Suryana, *Tahap-Tahapan Penelitian Kualitatif* (Makalah Analisis Data Kualitatif, Fakultas Ilmu Pendidikan UPI, 2007),5.

3. Menyeleksi Unit Analisis

Pada tahap ini peneliti akan mulai menyeleksi atau mengambil berita-berita yang terkait dengan kasus pelecehan terhadap perempuan di portal berita *Tribunnews.com* yang terbit dalam kurun waktu mulai 1 oktober 2021 sampai 31 januari 2022 dengan *keyword* : pelecehan seksual, pemerkosaan, rudapaksa dan kekerasan seksual.

4. Melakukan Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyederhanaan data dalam bentuk yang sederhana agar mudah untuk dibaca, kemudian dianalisis berdasarkan kategori yang sudah ada. Kegiatan dalam analisis ini meliputi mengatur, mengurutkan, memberi kode, mengkategorikan.

5. Mendeskripsikan Data

Sinkronisasi data yang telah didapat untuk mencapai keabsahan data. Kemudian melakukan interpretasi juga mendeskripsikan data-data yang sudah dianalisis. Pada tahap ini memungkinkan peneliti melakukan penambahan-penambahan data sebagai pelengkap.

Penelitian ini menggunakan analisis isi untuk menganalisis pemberitaan tentang kasus pelecehan seksual terhadap perempuan di portal *Tribunnews.com*. Berita sebagai sarana penyedia informasi dapat dikaji melalui beberapa analisis, salah satunya adalah analisis isi. Analisis isi (*content analysis*) ini merupakan teknik penelitian yang digunakan untuk memperoleh makna sebuah teks yang dilakukan secara objektif, sistematis, dan relevan secara sosiologis.

B. Subyek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif sendiri data yang akan diperoleh dalam bentuk deskriptif. Subjek dalam penelitian ini sendiri adalah pemberitaan tentang kasus pelecehan seksual terhadap perempuan di portal *Tribunnews.com* untuk rentang waktu pemberitaan tanggal 1 oktober 2021 sampai 31 januari 2022.

C. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini terdiri dari dua sumber, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer merupakan sumber yang didapat dari informan utama dalam

penelitian. Sedangkan sumber data sekunder merupakan sumber data yang digunakan sebagai sumber pendukung dalam penelitian.³

1. Data Primer

Data primer atau data utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemberitaan tentang kasus pelecehan seksual di portal berita tribunnews.com.

2. Data Sekunder

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa telaah pustaka seperti buku, jurnal, dan hal-hal yang berkaitan dengan pemberitaan kasus pelecehan seksual. Data sekunder dalam penelitian ini bisa berupa penelitian-penelitian yang dilakukan oleh orang lain sebelumnya, sebagai argument pendukung dalam penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang relevan dalam penelitian, penulis menggunakan teknik penelitian sebagai berikut :

1. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan salah satu teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data. Teknik ini merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara menghimpun, menganalisis baik dokumen atau gambar yang berhubungan dengan penelitian. Dalam penelitian ini teknik dokumentasi akan digunakan sebagai cara untuk memperoleh data dengan cara menghimpun pemberitaan, gambar, atau hal-hal lain yang berfokus pada pemberitaan pelecehan seksual terhadap perempuan di portal berita tribunnews.com dalam kurun waktu sejak oktober 2021 sampai 31 januari 2022. Untuk lebih jelasnya, penulis akan memberikan gambaran matrix penelitian sebagai berikut.

Table 1.1
Matrix penelitian

Masalah Penelitian	Jenis Data	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data	Intrumen
Implementasi Kode Etik Jurnalistik pada	Data primer Data sekund	Dokumentasi / literatur	Pemberitaan kasus pelecehan seksual	Dokumenta si

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2007),08-309.

Pemberitaan Kasus Pelecehan Seksual Terhadap Perempuan (analisis isi berita di Tribunnews.com periode 1 oktober 2021 – 31 januari 2022)	er		terhadap perempuan di tribunnews.com periode 1 oktober 2021-31 januari 2022	
---	----	--	---	--

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan metode analisis isi sebagai cara untuk menganalisis data yang diperoleh. Analisis isi sendiri merupakan sebuah metode analisis yang mempelajari dan menganalisis komunikasi secara sistematis, objektif dan kuantitatif terhadap pesan yang tampak.⁴ Metode analisis isi juga merupakan metode yang digunakan untuk mencari kesimpulan dengan cara menemukan karakteristik pesan yang dilakukan secara sistematis dan objektif.

Tahapan-tahapan yang dilakukan penulis untuk menganalisis pemberitaan kasus pelecehan seksual terhadap perempuan di tribunnews.com yang pertama dengan mengidentifikasi masalah apa yang akan dianalisis yaitu pemberitaan tentang kasus kekerasan seksual, kemudian yang kedua melakukan pencarian pemberitaan tentang kasus pelecehan seksual dalam kurun waktu mulai dari 1 oktober 2021 sampai 31 januari 2022, yang ketiga mengumpulkan dan menyeleksi pemberitaan sesuai dengan fokus masalah, yang keempat yaitu mulai menganalisis pemberitaan kasus pelecehan seksual terhadap perempuan berdasarkan kode etik jurnalistik, kemudian yang kelima yaitu melakukan sinkronisasi data juga mendeskripsikan data-data yang telah diperoleh.

1. Analisis Isi

Analisis Isi (content analysis) mempunyai sejarah yang panjang. Neuendorf menyebutkan bahwa analisis isi telah dipakai sejak 4.000 tahun yang lalu pada masa Romawi kuno.

⁴ Eriyanto, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2011)

Konsep Aristoteles tentang retorika adalah salah satu pemanfaatan analisis isi, dimana pesan dibentuk dan disesuaikan dengan kondisi khalayak. Sementara Krippendorff melihat bahwa penggunaan analisis isi dapat dilacak pertama kali pada abad XVIII di Swedia, tentang peristiwa menyangkut sebuah buku populer yang berisi 90 himne berjudul Nyanyian Zion (Song of Zion) yang lolos dari sensor negara dan kontroversi di kalangan gereja ortodoks Swedia. Mereka khawatir jika nyanyian tersebut menyimpang dari ajaran gereja. Kalangan gereja kemudian mengumpulkan sejumlah sarjana untuk meneliti himne tersebut. Sebagian sarjana menghitung simbol-simbol agama yang ada dalam nyanyian, sementara sarjana lain menghitung simbol yang sama dalam nyanyian resmi dan membandingkannya dengan buku Nyanyian Zion. Ternyata tidak ada perbedaan di antara keduanya. Perkembangan penting analisis isi terjadi pada abad XIX ketika mulai dibukanya studi mengenai jurnalisme dan surat kabar di Amerika. Sekolah kewartawanan mulai muncul dan menimbulkan kebutuhan penelitian empiris terhadap persuratkabaran, sejak saat itu muncul analisis isi terhadap surat kabar. Krippendorff secara spesifik menyebut fase penting analisis isi terjadi pada tahun 1920-an ketika para ilmuwan sosial dari berbagai bidang secara tidak langsung menaikkan status analisis isi sebagai metode ilmiah.

2. Jenis-jenis Analisis Isi

Berdasarkan pendekatan yang digunakan, analisis isi dibagi menjadi dua pendekatan yaitu analisis isi kuantitatif (quantitative content analysis) dan analisis isi kualitatif (qualitative content analysis). Dalam perspektif metodologi kuantitatif, analisis isi merupakan salah satu pengukuran variabel, sedangkan dalam metodologi kualitatif, analisis isi berdekatan dengan metode analisis data dan metode tafsir teks. Analisis isi yang kuantitatif lebih banyak digunakan oleh para peneliti ilmu sosial yang positivisme, sedangkan metode analisis isi yang kualitatif lebih banyak digunakan oleh mereka yang anti positivisme.

a. Analisis isi kuantitatif

Penelitian kuantitatif adalah definisi, pengukuran data kuantitatif dan statistik objektif melalui perhitungan ilmiah dari sampel atau populasi yang diminta menjawab atas sejumlah pertanyaan survei untuk menentukan frekuensi dan presentasi tanggapan mereka. Pengambilan datanya disebut

penelitian kuantitatif.³ Analisis isi (content analysis) pada awalnya berkembang dalam bidang surat kabar yang bersifat kuantitatif. Pelopor analisis isi adalah Harold D. Lasswell, yang memelopori teknik symbol coding, yaitu mencatat lambang atau pesan secara sistematis, kemudian diberi interpretasi.⁴ Lockyer mengembangkan analisis isi lebih mendalam dengan menyebutkan bahwa analisis isi yang dimaksudkan tidak saja berupa narasi tertulis yang diambil dari koran, majalah, acara TV, naskah pidato, tetapi juga melebar hingga arsitektur, model pakaian, bahkan perkantoran, rumah makan dan sarana-sarana di ruang publik. Misalkan kita ingin mengetahui apakah lagu-lagu di Indonesia saat ini lebih berorientasi cinta atau kritik sosial, apakah sinetron di televisi lebih mengungkapkan kehidupan hedonistis daripada realistik, apakah surat kabar A menunjukkan sikap konservatif, apakah pidato tokoh politik cenderung menggunakan kata-kata abstrak dan sloganistik, dan sebagainya. Analisis isi kuantitatif menggambarkan atau menjelaskan suatu masalah yang hasilnya dapat digeneralisasikan. Maka tidak terlalu mementingkan kedalaman data atau analisis. Peneliti lebih mementingkan aspek keluasan data sehingga data atau hasil penelitian dianggap merupakan representasi dari seluruh populasi.⁵ Maka secara umum analisis isi kuantitatif adalah teknik penelitian ilmiah yang ditujukan untuk mengetahui gambaran karakteristik isi dan menarik inferensi dari isi. Analisis isi ditujukan untuk mengidentifikasi secara sistematis komunikasi yang tampak (manifest), dan dilakukan secara objektif, valid, reliabel dan dapat direplikasi.

b. Analisis isi kualitatif

Penelitian kualitatif dipengaruhi oleh paradigma naturalistik-interpretatif. Dimana peneliti berusaha mengkonstruksi realitas dan memahami maknanya sehingga penelitian ini sangat memperhatikan proses, peristiwa, dan otensitas. Menggunakan metode analisis isi harus mengamati fenomena komunikasi, dengan merumuskan dengan tepat apa yang diteliti dan semua tindakan harus didasarkan pada tujuan tersebut. Selanjutnya memilih unit analisis yang akan dikaji, memilih objek penelitian yang menjadi sasaran analisis. Apabila objek penelitian berhubungan dengan data-data verbal maka perlu disebutkan tempat, tanggal dan alat

komunikasi yang bersangkutan. Namun, kalau objek penelitian berhubungan dengan pesan-pesan satu dalam suatu media, perlu dilakukan identifikasi terhadap pesan dan media yang mengantarkan pesan itu.

